

MANFAAT KEGIATAN JUMBARA DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL

Aflah Husnaini Matondang¹, Nurhafizah², Yunita Azhari³, Usiono⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
aflah6453@gmail.com¹, nurhafizah.nh85@gmail.com²,
yunitaazhari16@gmail.com³, usiono@uinsu.ac.id⁴

ABSTRACT

The Jumbara activity is an activity for meetings of PMR/PMI members from all over Indonesia to strengthen solidarity. This research aims to analyze the benefits of jumbara activities in developing social skills. This type of research is descriptive qualitative research, namely research in the form of narrative data or utterances from people being observed (orally). The data source for this research uses observation and interviews from several respondents. The results of this research show that this Jumbara activity can form character with the skills found in Jumbara activities. In this activity they can broaden their insight or understanding even more widely. One of the skills possessed in this activity is social skills. Jumbara activities have the benefit of instilling attitudes of social skills such as working together, helping friends who are sick, helping others selflessly and without distinction between groups, and can maintain ties of friendship between fellow PMRs.

Keywords: Jumbara, Social Skills

ABSTRAK

Kegiatan jumbara adalah suatu kegiatan untuk ajang pertemuan anggota PMR/PMI dari seluruh Indonesia untuk memperkuat solidaritas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang manfaat kegiatan jumbara dalam pengembangan keterampilan sosial. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berbentuk data narasi atau ucapan dari orang yang diamati (lisan). Sumber data penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara dari beberapa responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Kegiatan jumbara ini dapat membentuk karakter dengan keterampilan yang ada dalam kegiatan jumbara. Dalam kegiatan ini mereka dapat menambah wawasan atau pemahaman mereka lebih luas lagi. Salah satu keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan ini ialah keterampilan sosial. Kegiatan jumbara memiliki manfaat dalam menanamkan sikap keterampilan sosial seperti bekerja sama, membantu teman yang sakit, menolong sesama tanpa pamrih dan tanpa membedakan-bedakan golongan, serta dapat menjaga tali silaturahmi antar sesama PMR.

Kata kunci: Jumbara, Keterampilan Sosial

A. Pendahuluan

Keterampilan sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, dapat dilihat dari cara orang berinteraksi satu dengan yang lain, berpartisipasi dalam

organisasinya dan mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan (Bali, 2017). Dalam pengembangan keterampilan sosial yaitu kemampuan berkomunikasi secara efektif, berkolaborasi, bersabar, dan memahami sudut pandang orang lain merupakan aset yang sangat penting (Simbolon, 2018). Namun, keterampilan sosial tidak selalu diperoleh oleh semua orang dengan cara yang jelas. Sebaliknya, hal-hal tersebut harus terus dipelajari dan dikembangkan melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan kegiatan jumbara.

Jumpa Bakti Gembira atau biasa disebut dengan jumbara merupakan kegiatan yang memiliki potensi besar untuk membangun sebuah karakter remaja yang tangguh, kegiatan ini dilakukan oleh sebuah organisasi yaitu Palang Merah Remaja (PMR). Kegiatan ini mirip dengan jambore yang ada dalam organisasi Pramuka (Daryanto, 2023). Untuk lebih luasnya lagi jumbara ini adalah suatu kegiatan yang biasa dilakukan oleh suatu organisasi untuk mempererat hubungan antar anggota dan juga sebagai kesempatan untuk berbagai informasi dan pengalaman

(Suwanda, et al., 2014). Kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang cukup besar dalam mengembangkan suatu keterampilan khususnya pada keterampilan sosial yaitu adanya kerja sama yang baik.

Tujuan dari kegiatan jumbara ini adalah untuk membantu peserta dalam mengembangkan keterampilan sosial yang kuat, berkarakter, dan rasa kagum dalam lingkungan yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan peserta tersebut (Umam, 2020). Oleh karena itu, jumbara ini dapat dipandang sebagai kesempatan besar bagi anggota PMR/PMI untuk mengembangkan karakternya dan menambah pengetahuan serta keterampilannya melalui keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa dalam kegiatan jumbara ini ternyata memang terbukti banyak menghasilkan manfaat yang berguna terkhususnya bagi anggota PMI yaitu mereka dapat mempelajari konsep-konsep baru dan mempertajam pemahaman pengetahuannya. Dalam kegiatan ini, para anggota dapat saling berbagi pengetahuan dan pemahaman guna

membantu meningkatkan keterampilan dan pemahaman secara kooperatif atau kelompok. Selain itu, kegiatan jumbara ini mendorong perilaku seperti kerjasama, empati dan kejujuran yang menjadi landasan utama dalam mengembangkan keterampilan sosial tersebut. Salahsatu contoh dalam kegiatan jumbara yang dilakukan yaitu tentang keterampilan dalam memasang tenda ataupun kirab dengan menampilkan busana yang bertema lingkungan. Dengan itu, jumbara ini dapat menjadi kegiatan yang sangat bermanfaat bagi anggota PMR.

Maka dalam uraian diatas peneliti akan membahas lebih lanjut tentang bagaimana manfaat kegiatan jumbara dalam pengembangan keterampilan sosial.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam membentuk artikel ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan sumber data primer, dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul. Dilihat dari segi cara atau

teknik pengumpul data, maka pengumpulandata dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket),dokumentasi dan gabungan keempatnya (Vina Oktaviani dkk,2015:9). Teknik analisis data melalui observasi dan wawancara dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, serta teknik pengumpulan data melakukan studi dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Kampung Outbound Jalan Sri Kandi Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 oktober 2023, hari jumat.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti mengamati dengan melakukan wawancara pada beberapa responden, akan tetapi dari beberapa responden memiliki jawaban yang serupa oleh karena itu peneliti akan mengambil 2 responden saja dalam penelitan ini. Berikut merupakan hasil wawancara yang sudah dilakukan yaitu :

Responden 1 :

1. Menurut kamu apa itu kegiatan jumbara?

- Menurut saya kegiatan jumbara adalah jumpa bakti gembira dimana dalam kegiatan ini menjadi ajang bertemunya seluruh anggota PMI ataupun PMR baik dari Kabupaten, Provinsi dan Nasional
- 2. Menurut kamu apa sajakah yang ada dalam kegiatan jumbara ini?
 - Menurut saya banyak sekali kegiatan Jumbara yang pertama aktivitas di pagi hari seperti apel di pagi hari, dan ada juga kegiatan lomba yaitu lomba karya Tulis, seperti membaca puisi, pertunjukkan drama dan lainnya dan ada juga lomba fashion Show, lomba memasang tandu yaitu sebagian kegiatan pada Jumbara
- 3. Menurut kamu, apa saja dampak positif dalam mengikuti kegiatan jumbara ini?
 - Menurut saya dampak positifnya yang pertama kita dilatih untuk menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dengan apa yang ditugaskan dan kita juga mendapat relasi dari berbagai daerah
- 4. Menurut kamu kendala apa saja yang terjadi pada kegiatan jumbara ini?
 - Menurut saya pastinya ada kendala dalam kegiatan ini terutama dalam kegiatan Mandi, sulit sekali mandi di kegiatan Jumbara ini dikarenakan kegiatan ini dilakukan di lokasi yang penuh dengan pepohonan atau di daerah hutan pastinya sulit untuk mandi apa lagi banyaknya kegiatan yang akan diikuti jadi sedikit sulit untuk membagi waktunya.
- 5. Menurut kamu dengan mengikuti kegiatan jumbara ini apakah dapat mengembangkan keterampilan sosial? Jika iya seperti keterampilan apa yang didapat?
 - Menurut saya tentu saja dapat mengembangkan keterampilan sosial saya contohnya itu seperti menjalin hubungan atau menjalin komunikasi dengan anggota PMI atau PMR di kegiatan Jumbara

tersebut, atau juga mendengarkan pendapat ataupun keluhan keluhan yang terjadi selama Jumbara dari teman maupun dari panitia kegiatan Jumbara

Responden 2

1. Menurut kamu apa itu kegiatan jumbara?

- Menurut saya kegiatan jumbara adalah kegiatan jumpa bakti gembira dimana dalam kegiatan bisa menjadikan diri kita ajang untuk belajar disiplin, percaya diri, dan melatih kesabaran.

2. Menurut kamu apa sajakah yang ada dalam kegiatan jumbara ini?

- Menurut saya yang ada dalam pastinya banyak kegiatan yang di jalani terutama kita haru bangun Jam 4 shubuh untuk antri mandi, setelah itu ada yang memasak dan setelahnya kita makan bersama-sama. Selanjutnya kita melakukan kegiatan apel di pagi hari untuk mendengarkan pengarahan dari panitia.

Dan di dalam Jumbara ini tentu saja ada Lomba seperti lomba Membaca Puisi, Fashion Show, lomba pasang Tandu dan masih banyak yang lainnya.

3. Menurut kamu, apa saja dampak positif dalam mengikuti kegiatan jumbara ini?

- Menurut saya dampak positif yang saya alami selama kegiatan Jumbara ini seperti bisa membuat saya menjadi pribadi yang disiplin baik itu dengan waktu maupun kerapian berpakaian, membuat saya menjadi bisa lebih menghargai orang, mendapat banyak relasi dari berbagai daerah, mendapat ilmu baik itu dari pihak kepanitiaan, sesama anggota PMR dan PMI dan dari pengalaman yang terjadi selama kegiatan Jumbara.

4. Menurut kamu kendala apa saja yang terjadi pada kegiatan jumbara ini?

- Menurut saya kendala yang saya alami selama Jumbara disini yaitu sulit

berkomunikasi dengan
orang tua melalui
Handphon karena
banyaknya kegiatan yang
dilakukan, dan disini juga
sulit untuk mandi karena
banyaknya manusia jadi
harus mengantri

5. Menurut kamu dengan
mengikuti kegiatan jumbara ini
apakah dapat
mengembangkan keterampilan
sosial? Jika iya seperti
keterampilan apa yang
didapat?

- Menurut saya pastinya
mendapatkan ilmu
mengenai keterampilan
sosial, seperti bagaimana
cara berkomunikasi dan
menjalin hubungan yang
baik dengan teman, panitia
maupun anggota PMR atau
PMI. Berpartisipasi dalam
kegiatan baik itu kegiatan
lomba, bersih dan lainnya,
dan juga kita mendapatkan
keterampilan sosial
bagaimana caranya bekerja
sama dengan baik sesama
Tim baik dalam kegiatan
lomba ataupun sesama
anggota PMR atau PMI

maupun sesama
Kepanitian Jumbara.

Pembahasan

Jumbara atau kepanjangan
dari jumpa bhakti gembira merupakan
salah satu bentuk kegiatan
pembinaan yang menjadi wadah
pertemuan para anggota PMR untuk
berbagi, mengevaluasi dan
meningkatkan pengetahuan, sikap
dan keterampilan dalam suasana
yang menyenangkan, bersahabat dan
berpartisipatif. Kegiatan jumbara
bertujuan untuk meningkatkan peran
palang merah dan peran anggota
PMR dalam melaksanakan Tri Bakti
PMR dan sebagai pendidik sebaya,
melalui *access skills to life* atau
pendekatan keterampilan hidup
(Oktiviani, 2016).

Dalam buku (Usiono, 2016)
kegiatan Jumpa Bhakti Gembira
memiliki tujuan khusus diantaranya:

1. Memberikan wadah bagi PMR
untuk mempelajari bagaimana
memenuhi perannya sebagai
pendukung, panutan, dan
pendidik.
2. Menyediakan wadah bagi
peserta untuk berperan dalam
menyampaikan gagasan,
perencanaan, pelaksanaan

dan partisipasi dalam pengambilan keputusan.

3. Mewajibkan peserta untuk mampu menerapkan tujuh prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional.
4. Bersama-sama berbagi dan meningkatkan ilmu, sikap dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah dilakukan wawancara dengan dua responden, dapat dipahami bahwa kegiatan jumbara memiliki manfaat dalam menanamkan sikap keterampilan sosial seperti membantu teman yang sakit, menolong sesama tanpa pamrih dan tanpa membedakan golongan, serta dapat menjaga tali silaturahmi antar sesama. Namun, beberapa hambatan juga terjadi dalam proses penanaman sikap keterampilan sosial dalam kegiatan jumbara tersebut. hambatan yang terjadi meliputi hambatan internal dan juga eksternal. Hambatan internal merupakan hambatan yang berasal dalam diri peserta. Misalnya kurangnya kepercayaan diri, malu, malas, dan lebih mementingkan bermain daripada mengikuti kegiatan

yang ada dijumpa. Kurangnya kesadaran setiap individu mengakibatkan terhambatnya proses penanaman sikap keterampilan sosial. Sementara hambatan eksternal merupakan hambatan yang berasal dari luar diri peserta. Hal ini dapat dilihat dari observasi lapangan bahwa beberapa peserta yang mengikuti kegiatan jumbara merasakan keluhan seperti tidak lengkapnya sarana dan prasarana dalam kegiatan jumbara tersebut. Oleh sebab itu, pihak sekolah harus berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap agar kegiatan jumbara dapat berjalan dengan baik.

Sikap keterampilan sosial merupakan tindakan yang ditujukan untuk membantu sesama yang berada dalam kesulitan dan yang membutuhkan pertolongan. Sikap keterampilan sosial dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa memandang status satu sama lain (Pahlevi, et, al., 2023). Upaya yang dilakukan peserta dalam menanamkan keterampilan sosial dengan membantu sesama tanpa pamrih. Dari pengamatan yang dilakukan beberapa peserta PMR ikut membantu memasang tenda ataupun kirab dengan menampilkan busana

yang bertema lingkungan, membantu peserta yang sakit dan memberikan pertolongan pertama. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa beberapa perilaku peserta PMR tersebut merupakan bentuk keterampilan sosial terhadap orang lain.

D. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan jumbara merupakan kegiatan pembinaan yang menjadi wadah pertemuan para anggota PMR untuk berbagi, mengevaluasi dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam suasana yang menyenangkan, bersahabat dan berpartisipasi. Kegiatan jumbara memiliki manfaat dalam menanamkan sikap keterampilan sosial seperti membantu teman yang sakit, menolong sesama tanpa pamrih dan tanpa membedakanedakan golongan, serta dapat menjaga tali silaturahmi antar sesama PMR. Namun, beberapa hambatan juga terjadi dalam proses penanaman sikap keterampilan sosial dalam kegiatan jumbara tersebut. hambatan yang terjadi meliputi hambatan internal dan juga eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bali, M. M. E. I. (2017). Model Interaksi Sosial Dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 211–227.
- Daryanto. (2023). *Aksi Nyata Pejuang Kemanusiaan*. (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata).
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Oktiviani, V. (2016). *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015-2016*. 1–20.
- Pahlevi, R. (2023). *Psikologi Sosial*. (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI).
- Simbolon, E. T. (2018). *Pentingnya Keterampilan Sosial Dalam Pembelajaran*. 2(1), 40–52.
- Suwanda, E. J. dan I. made. (2014). Penanaman Nilai-nilai Pancasila Pada Siswa Melalui Kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) Di SMK Negeri 10 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarnegaraan*, 3(2),

769–783.

Umam, K. (2020). *Peran Kegiatan PMR (Palang Merah Remaja) Dalam Menanamkan Sikap Kepedulian Sosial dan Pola Hidup Sehat Pada Siswa MI Negeri 1 Banyumas.*

Usiono. (2016). *Pendidikan KepalangMerahan.* (Medan: Perdana Publishing).